

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sejak adanya manusia dimuka bumi ini dengan peradapannya maka sejak itu pula pada hakekatnya telah ada kegiatan pendidikan dan pengajaran. Berbeda dengan masa sekarang, dimana pendidikan dan pengajaran itu diselenggarakan disekolah atau yang dewasa ini kita sebut dengan istilah pendidikan formal.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik.<sup>2</sup>

Dari itu saat ini dibutuhkanya seorang guru atau pendidik. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang dialami seseorang secara berlangsung dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.<sup>3</sup> Selain itu pendidikan berarti juga sebagai pengaruh yang diupayakan oleh pihak sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hal 3

<sup>2</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hal 3

<sup>3</sup> Binti Ma'unah, *Landasan Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2009) hal 1

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal 3

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana yang dikutip oleh hasbullah, mengatakan bahwa :

Pendidikan adalah tuntunan di dalam tubuhnya anak-anak, adapun maksudnya yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak tersebut, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>5</sup> Jadi pendidikan adalah pengalaman yang dilakukan seorang peserta didik dalam kehidupannya tidak hanya di sekolah saja namun juga dilingkungan baik dari orang tua, teman maupun masyarakat sekitar.

Sedangkan Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter/ watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada allah swt, berilmu, cakap, kreatif, inovatif dan mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Sebelum guru memulai pembelajaran guru harus memilih metode yang cocok dan tepat yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, strategi tersebut disusun dengan sebaik mungkin agar siswa dapat termotivasi ketika guru menyampaikan pembelajaran. Kebanyakan guru kurang memahami strategi apa yang harus mereka gunakan sehingga para guru jarang menggunakan strategi dalam proses belajar mengajar, yang sering guru gunakan hanyalah metode yang diketahui saja. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Seorang guru harus bisa memahami tentang strategi dalam belajar mengajar. Strategi guru

---

<sup>5</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hal 4

<sup>6</sup> Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan. (Jakarta: Dirjen pendidikan Agama Islam, 2006) hal 8

merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pada zaman globalisasi ini, banyak sekali siswa yang tidak semangat dalam belajar sehingga membutuhkan motivasi belajar yang sangat tinggi, apalagi dalam bidang agama khususnya mata pelajaran al-Qur'an Hadis siswa dituntut untuk menghafal surat pendek dan hadis-hadis agar memahami apa isi kandungannya serta paham akan materi. Motivasi bisa didapat dari lingkungan keluarga, teman dan lingkungan sekolah. Motivasi adalah suatu kekuatan, tenaga atau suatu keadaan yang kompleks dalam proses belajar. Dan belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukanlah suatu hasil atau tujuan.<sup>7</sup>

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>8</sup> Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi belajar meningkat.<sup>9</sup> Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
3. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,

<sup>8</sup> Noehi Nasution, *Psikologis Belajar*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993) hal 8

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologis Belajar*. (Jakarta: PT Renika Cipta 2000) hal 119

Motivasi belajar bisa timbul dari dari dua unsur intrinsik dan ekstrinsik, intrinsik terdapat dalam diri seseorang itu sendiri, sedangkan ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Dan kedua motivasi tersebut pasti ada pada diri seseorang. Sebelum guru memulai pembelajaran guru harus memilih metode yang cocok dan tepat yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, strategi tersebut disusun dengan sebaik mungkin agar siswa dapat termotivasi ketika guru menyampaikan pembelajaran. Kebanyakan guru kurang memahami strategi apa yang harus mereka gunakan untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Selain itu juga masih banyak siswa yang dalam diri tidak memiliki semangat belajar, mungkin kurangnya pengawasan orang tua sejak usia dini.

Motivasi adalah daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegritas dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan. Untuk mencari kepuasannya siswa harus memiliki motivasi yang tinggi dan semangat yang tinggi dalam belajar, namun banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar al-qur'an hadits dikarenakan kurang antusiasnya siswa mengikuti pembelajarannya. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Atau pada garis besarnya motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa, pembelajaran yang bermotivasi pada hakekatnya adalah pembelajaran yang sesuai kebutuhan, dorongan, motif, minat, yang ada pada siswa.

Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendaya gunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan kedisiplinan kelas.

Motivasi merupakan bagian dari prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran karena motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang aktif.<sup>10</sup>

Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka peneliti mengambil judul “Strategi Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran A-lQur’an Hadit di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi intrinsik pada mata pelajaran AL-Quran Hadits siswa di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik pada mata pelajaran AL-Quran Hadits siswa di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung?
3. Apa faktor-faktor pendukung dan pengambat strategi guru dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada mata pelajaran AL-Quran Hadits siswa di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendiskripsikan strategi guru dalam meningkatkan motivasi intrinsik pada mata pelajaran AL-Quran Hadits siswa di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung?
2. Untuk mendiskripsikan strategi guru dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik pada mata pelajaran AL-Quran Hadits siswa di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung?
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan pengambat strategi guru dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada mata pelajaran AL-Quran Hadits siswa di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung?

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal 123

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penulisan karya ilmiah (skripsi) ini yang berjudul “ strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran AL-Quran Hadits kelas 5 di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung.baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dan juga menambah pengalaman dengan menerapkan teori yang telah dipelajari. Serta dapat diterapkan dalam mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Kepala madrasah ibtidaiyah kromasan tulungagung**

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan dalam kinerja guru masa mendatang.

#### **b. Bagi guru madrasah ibtidaiyah kromasan tulungagung**

Sebagai bahan informasi yang merupakan usaha meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat dijadikan bahan evaluasi.

#### **c. Bagi madrasah ibtidaiyah kromasan tulungagung**

Dapat dijadikan sebagai pertimbangan/ evaluasi dalam meningkatkan efektifitas dan efisien belajar dan meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui motivasi belajar yang tinggi.

#### **d. Bagi peneliti**

Memberi manfaat bagi peneliti dan dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian, dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang

mendatang serta diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan bagi peneliti selanjutnya.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Konseptual

- a. Strategi guru adalah langkah-langkah strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan rencana secara menyeluruh dan berjangka panjang, guna mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik lagi.<sup>11</sup>
- b. Motivasi Belajar adalah suatu proses psikis yang mendorong kekuatan mental orang untuk melakukan tindakan belajar.<sup>12</sup> Menurut Herzberg dan Gagne Motivasi terdapat dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhi ketidakpuasan. Belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda darisebelumnya individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan
- c. Guru Qur'an Hadits adalah orang yang mengajar mata pelajaran al-qur'an hadits. prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dikerjakan.<sup>13</sup> belajar adalah suatu proses yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Belajar dapat menjadi dimana saja dan kapan saja tidak terbatas pada ruang dan waktu maupun keadaan.<sup>14</sup> Jadi prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri

---

<sup>11</sup> Husnaini Usman, *Teori, Praktik, dan Proses Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal 223

<sup>12</sup> Nanang Fatah, *Konsep Manajemen Berbasis dan Dewan Sekolah*. (Bandung: Pustaka Bani Qurays, 2014) hal 25

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*. ( Jakarta: Balai Pustaka, 2003) hal 123

<sup>14</sup> Sutiah, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Malang: UIN, 2003) hal 4

individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar yang sesuai dengan nilai-nilai islam.<sup>15</sup>

## 2. Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional penelitian yang berjudul “strategi guru dalam meningkatkan motivasi intrinsik pada mata pelajaran AL-Quran Hadits siswa di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung” adalah dengan adanya pengetahuan mengenai suatu strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa baik secara intrinsik maupun ekstrinsik maka diharapkan guru mampu menjalankan profesinya dengan penuh tanggung jawab dan totalitas. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul dari luar individu. Jadi seorang guru harus memiliki cara atau usaha dimana untuk mencari solusi/memecahkan suatu masalah dalam meningkatkan siswa dalam penguasaan atau keterampilan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur’an Hadits.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami proposal Skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti beranggapan perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Proposal ini nanti terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, data lampiran, abstrak, dan daftar isi.

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta:Remika Cipta, 2000) hal 19

Bagian inti, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

BAB I pendahuluan meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, dan tujuan penelitian, penegasan istilah dan sistematika.

BAB II kajian teori, terdiri dari :strategi guru, motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik, faktor pendukung dan penghambat, penelitian terdahulu dan diagram penelitian.

BAB III metode penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV Laporan hasil penelitian terdiri dari: paparan data, temuan penelitian.

Bab V Pembahasan yang meliputi: Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Intrinsik Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung, Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung, Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung.

Bab VI Penutup dan Bagian akhir terdiri dari: kesimpulan dan rekomendasi/ saran-saran, daftar rujukan, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup bagi penulis skripsi.